

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dari inti penelitian & tujuan di atas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Arif Furcan menjelaskan bahwasanya pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹ Pendekatan kualitatif berusaha memaparkan fenomena secara inklusif dan setara dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian serupa bersifat deskriptif dan mengarah pada analisis dengan pendekatan induktif.²

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.³ Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata, dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

¹ Arif Furcan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992).

² Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 4.

Dari berbagai pengertian dapat disimpulkan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang memaparkan perilaku seseorang, kejadian & lokasi tertentu. Kemudian di telaah secara mendalam, oleh karena itu peneliti akan melangsungkan wawancara kepada warga setempat khususnya warga yang melakukan pernikahan di usia dini & berita lainnya dapat membantu kelengkapan temuan data mengenai keharmonisan dalam pernikahan dini. Selain itu, peneliti melaksanakan observasi pada yang bersangkutan sesuai pokok dari penelitian. Agar data lebih valid peneliti melakukan dokumentasi dengan narasumber secara berkala. Sedangkan menurut *Lexy J. Moleong* penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Latar belakang penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.⁴
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

⁴ Ibid

B. Kehadiran Peneliti

Setara dengan pendekatan penelitian yang diterapkan meliputi: Penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada lapangan merupakan sebuah point penting dalam penelitian. Peneliti menjadi kunci utama dalam mengumpulkan sebuah data. Sedangkan obyek yang berada di sekitar pengamatan selain manusia juga dapat digunakan sebagai pendukung instrumen. Oleh karena itu peneliti disebut dengan partisipan penuh dalam sebuah anggota dari kelompok yang akan diamati. Mengenai kehadiran seorang pengamat yang diketahui sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilakukan saat peneliti menganggap waktu tersebut tepat jika dilakukan pengamatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Desa Kaligoro dengan alasan utama objek penelitian adalah proses komunikasi membangun keharmonisan rumah tangga pada pelaku pernikahan dini sehingga dibutuhkan sumber informasi secara autentik serta mendapatkan pemahaman yang jelas dalam permasalahan proses komunikasi dalam membangun keharmonisan rumah tangga pada pelaku pernikahan dini di masyarakat Desa Kaligoro. Penulis memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan masyarakat Desa Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang masih melakukan pernikahan dini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Zuraidah, data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁵ Data pada sebuah pengamatan meliputi sebuah informasi yang didapatkan para informan yang dinilai paling mengetahui dengan jelas mengenai pokok penelitian yang akan diteliti, selain itu informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menjunjung pada inti penelitian yang diteliti. Data dibagi menjadi dua adalah:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, laporan dalam bentuk tidak resmi. Data primer adalah data inti yang berhubungan & dihasilkan langsung oleh bahan penelitian. Sedangkan sumber data primer menurut Joko Subogyo yaitu sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁶ Pada penelitian data primer diperoleh peneliti berbentuk hasil dari wawancara dengan warga Desa Kaligoro dan khususnya bagi warga yang melakukan pernikahan dini di Desa Kaligoro Kutorejo Mojokerto.

⁵ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29.

⁶ Joko Subogyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

b. Data Sekunder

Menurut Zuraidah, data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁷ Data sekunder rata-rata sudah disusun dalam bentuk dokumen. Maka dari itu adanya data sekunder bisa membantu peneliti dalam menghasilkan sebuah data tambahan berupa tulisan, misalnya pada letak geografis rumah, profil keluarga, serta dokumen-dokumen lainnya.

2. Sumber Data

Sumber menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tempat keluar. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh.⁸ Arti sumber data yaitu tempat dimana data diperoleh. Dengan begitu, sumber data yang dimaksud pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara kepada warga Desa Kaligoro dan khususnya kepada pihak yang sudah melakukan pernikahan dini.

Sementara itu, sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, arsip, maupun gambar terkait proses komunikasi yang digunakan dalam membangun keharmonisan keluarga yang melakukan pernikahan diusia dini, geografis rumah, profil keluarga, dan penyebab adanya pernikahan dini.

⁷ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, 33.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 102.

E. Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan yaitu tindakan langsung terhadap tempat penelitian yang akan diteliti. Observasi merupakan kegiatan keseharian dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya. Uraian sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang akan dilakukan di Desa Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.⁹

b. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak lepas dari wawancara. Khususnya wawancara mendalam (*depth interview*), wawancara kualitatif ini merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Pertanyaan yang diajukan bersifat bebas tidak ada paksaan, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana *Proses komunikasi* yang dilakukan pasangan suami istri dalam membangun keharmonisan rumah tangga, serta evaluasi.¹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah pernah dialami.

Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, & karya-karya

⁹ Burgan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif & Kualitatif Untuk studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, & Pemasaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup ,2013), hlm 142.

¹⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm 163.

monumental dari seseorang. Kegiatan dokumentasi dilaksanakan di Desa Kaligoro berupa foto atau gambar visual sebagai tanda bukti dilakukan wawancara sesuai kebutuhan peneliti.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode memilih & menyusun dengan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan & bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti setelah melaksanakan proses pengambilan data dari lapangan. Menurut Patto yang dikutip Moleong analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹²

Menurut Saraswati, analisis data dapat dilakukan dengan cara memilih, memilah dan mengelompokkan data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami.¹³ Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu teknik analisis datanya pada saat penelitian berlangsung & dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai. Kemudian data di analisis dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan secara lengkap tanpa cela. Data yang diperoleh dari analisis dapat membuktikan Proses Komunikasi Pasangan Pernikahan Dini Dalam Membangun Keharmonisan Rumah Tangga Di Desa Kaligoro Kutorejo Mojokerto. Teknis analisis data yang dilakukan terdapat tiga macam:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by Setiyawami, Ke 2 (Bandung: ALFABETA, 2014).

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 103

¹³ Sylvia Saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis disertai*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), 72.

1. Reduksi Data, sama dengan literatur & memilah hal yang penting, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema & pola. Oleh karena itu data yang di reduksi memberikan gambaran umum, jelas & memudahkan pengumpulan data.
2. Paparan Data, penyajian data pada pendekatan kualitatif dapat dilaksanakan dalam bentuk table, grafik, pie chard, pictogram & sejenisnya. Memakai data tersebut data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, tahap selanjutnya peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru, tidak pernah ada sebelumnya. Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid. Tetapi saat peneliti kembali lagi ke lapangan & membuat kesimpulan yang kreabel.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ialah kombinasi beragam sumber data, tenaga pengkaji, teori, dan tehnik metodologi dalam suatu pengkajian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan kerana setiap tehnik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 408-412.

realiti secara lebih tepat dan benar. Terdapat empat bentuk triangulasi menurut Denzin yang dikutip oleh Kamarul Azmi Jasmi yaitu :

1. Triangulasi data, yaitu penggunaan beragam sumber data dalam suatu pengkajian seperti data kualitatif dan kuantitatif.
2. Triangulasi pengkaji, yaitu penggunaan beberapa pengkaji yang berbeda disiplin ilmunya dalam suatu pengkajian.
3. Triangulasi teori, yaitu penggunaan sejumlah perspektif dalam menafsir satu set data.
4. Triangulasi teknik metodologi, yaitu penggunaan sejumlah teknik dalam suatu pengkajian.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian :

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini, proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Dalam menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk di teliti, memilih subjek dan objek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini melakukan proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam menjalankan penelitian. Peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Diantaranya adalah latar belakang penelitian, mencari informasi, dan menyimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian.

¹⁵ Dalam Penyelidikan Kualitatif Kualitatif Kualitatif, (2012), 6.

3. Tahap penyusunan laporan, tugas peneliti menyusun hasil penelitian atau hasil akhir penelitian. Hasil dari penelitian sebelumnya akan dijelaskan lebih rinci secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan dari paparan data yang diperoleh lalu di analisis teori pada pembahasan, kemudian membuat kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dan saran untuk peneliti selanjutnya.